

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MI Jamaluddin

a. Letak geografis

Sekolah MI Jamaluddin terletak di Desa Bagiknyaka Santri, Kecamatan Aikmel. Sekolah MI Jamaluddin berdiri di atas tanah dengan luas 3000 M². Posisi bangunan sekolah terletak tepat di sebelah kiri pinggir Jl. Labuhan Lombok, dan disebelah kanan dan kirinya berdiri kokoh pesantren dan kelilingi oleh perumahan warga setempat (Dokumen MI Jamaluddin: 21 November).

b. Sejarah singkat

Sekolah MI Jamaluddin berdiri pada tahun 1969, didirikan atas inisiatif salah seorang tokoh agama yang terkemuka dan disegani di daerah tersebut, beliau adalah KH Tuan Guru Abdul Mannan bin Jamaluddin. Yang melatar belakangi pendirian sekolah ini adalah kesadaran beliau akan besarnya peran pendidikan dalam mencerdaskan masyarakat setempat dan secara umum bangsa Indonesia.

Berdirinya sekolah MI Jamaluddin tidak terlepas juga dari kontribusi para jamaah pengajian dan masyarakat setempat, dimana dana pembangunan didapatkan atas kemurahan hati masyarakat yg menyisihkan sebagian rizki dan menyumbangkan tenaga mereka dalam

pembangunan sekolah MI Jamaluddin. Semoga ini menjadi amal jariyah yang tidak terputus bagi segenap yang berkontribusi.

Telah banyak fase yang telah dilalui dan sekolah MI Jamaluddin mampu bertahan dengan progres yang cukup signifikan, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Pada awal berdirinya hanya memiliki beberapa ruang kelas, pada akhirnya, sekarang bisa berprogres menjadi 9 ruang kelas dan kesemua ruang tersebut layak digunakan. Terdapat juga perpustakaan yang mengadaptasikan buku-buku yang dapat mencerdaskan segenap siswa/siswi. (Dokumen MI Jamaluddin: 21 November)

c. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Unggul dan Berprestasi Religius Islami dan Sunnah, Disiplin, dan Peduli.

2. Misi

a) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan religius, disiplin, dan peduli.

b) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan religius, disiplin dan peduli.

- c) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin dan peduli.
- d) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius, disiplin, dan peduli di lingkungan madrasah.
- e) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli.
- f) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai religius, disiplin, dan peduli.
- g) Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli.
- h) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah dengan landasan nilai

religius, disiplin, dan peduli (Dokumen MI Jamaluddin: 21
November)

d. Keadaan pendidik dan karyawan

Guru adalah diantara faktor terpenting dalam memajukan generasi bangsa. Andil para guru tidak bisa dinafikan. Berkat mereka bisa terwujud manusia yang pandai, cerdas dan berkeprimanusiaan. Daftar tenaga pengajar MI Jamaluddin Bagiknyaka:

Tabel 4. 1. Nama Guru dan Jabatan

NO	NAMA	MAPEL	JABATAN
1	Drs. Mahrarni	SKI	Kepsek
2	Sukran, S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
3	Hirsan, S.Pd.I	Guru Agama	waka siswa
4	Salwa, S.Pd.I	Guru Kelas	Waka krkim
5	Baiq Nur'aini, S.Pd.SD	Guru Kelas	Bendahara
6	Hizriana, S.Pd.SD	Guru Kelas	Walli kelas
7	Paizah, S.Pd.I	Guru Kelas	Wali kelas
8	Nurul Wahidah, S.Pd	Guru Kelas	Wali kelas
9	Lutfi, S.Pd.SD	Guru Kelas	Wali kelas
10	Yu`aini Faizah, S.Pd	Guru Kelas	Wali kelas
11	Yuspiandi,S.Pd	Guru Kelas	Guru olahraga

Dari tabel di atas terdapat daftar tenaga pengajar di sekolah MI Jamaluddin yang berjumlah 11 guru. Dari kesemua guru tersebut mengemban jabatan sebagai wali kelas (Dokumen MI Jamalddin: 21November).

e. Keadaan peserta didik

Siswa adalah bagian dari element terpentingnng berjalannya sebuah lembaga pendidikan. Perkembangan siswa adalah prioritas dari tujuan

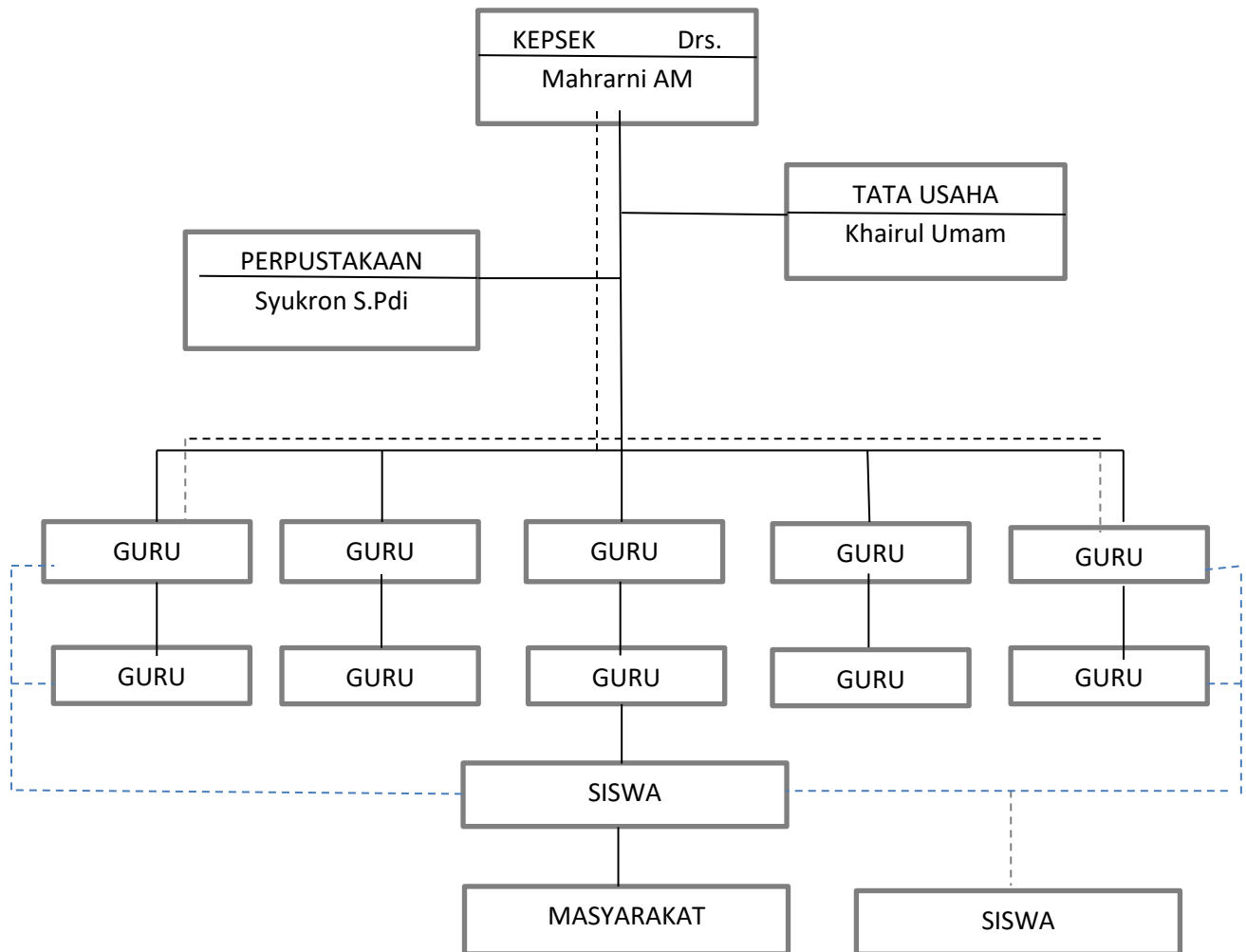
pendidikan itu sendiri. Tanpa terkecuali di sekolah MI Jamaluddin Baginyaka. Di bawah ini daftar jumlah siswa yang sedang mengenyam pendidikan.

Tabel 4. 2. Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	L	P	
Kelas 1	10	16	26
Kelas 2	16	17	33
Kelas 3	8	13	21
Kelas 4	26	10	36
Kelas 5	22	19	41
Kelas 6	29	23	52
TOTAL			209

Table di atas menjelaskan jumlah keseluruhan siswa MI Jamaluddin. Keseluruhan total siswa sebanyak 209 siswa/siswi. Dengan klasifikasi; kelas 1 berjumlah 26 orang, kelas 2 berjumlah 33 orang, kelas 3 berjumlah 21 orang, kelas 4 berjumlah 36 orang, kelas 5 41 orang, kelas 6 52 orang (dokumen MI Jamaludiin: 21 November)

f. Struktur organisasi MI Jamaluddin Al-manar



Keterangan:

————— Garis Komando

- - - - - Garis Koordinas

g. Fungsi dan tugas pengelola sekolah

1. Kepala sekolah

Tugas dan kewajiban kepala sekolah

- a. Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik, *manager*, *administrator*, pengayom, pembimbing.

b. Kepala sekolah mempunyai tugas menyusun rencana dan program sekolah: membina kesiswaan, pembelajaran dan ketenagaan, administrasi sekolah serta membina dan melaksanakan kerja sama / hubungan dengan masyarakat (Dokumen MI Jamaluddin :21 November)

2. Komite sekolah

Tugas dan kewajiban komite sekolah. Mitra kerja kepala sekolah untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, membeikan masukan, pertimbangan, rekomendasi mengenai kebijaksanaan dan progam pendidikan, RAPBBD, dukungan finansial dan lain-lain yang terkait dengan pendidikan.

3. Perpustakaan

Tugas dan kewajiban pengelola perpustakaan: mengelola perpustakaan, antara lain: perencanaan pengadaan buku, membuat katalog, penyusunan buku, mengatur peminjaman buku dan pemeliharaan buku, serta menentukan waktu pengembalian buku.

4. Tata usaha

Tugas dan kewajiban tata usaha. Melakukan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian, dan keruhtanggaan sekolah.

5. Guru mengajar

Tugas dan kewajiban guru:

- a. Guru bertugas mengelola pembelajaran
 - b. Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan tugas belajar mengajar secara efektif dan efisien.
 - c. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:
 - 1) Menyusun Program Tahunan / Semester
 - 2) Menyusun Program Satuan Pelajaran
 - 3) Menyusun Program Mingguan / Bulanan.
 - 4) Menyusun Program Ulangan Harian
 - d. Guru bertugas untuk menyusun program pembelajaran / pendidikan siswa secara berkesinambungan untuk mencapai target kurikulum yang sudah ditentukan.
 - e. Guru mempunyai tugas menyusun program :
 - 1) Ulangan Harian
 - 2) Ulangan Mingguan
 - 3) Ulangan Bulanan
 - 4) Ulangan Semester
 - 5) Ujian Akhir.
6. Penjaga sekolah
- Menjaga kebersihan, menjaga keamanan sekolah, sebagai kurir dan pembantu umum (Dokumen MI Jamaluddin: 21 November)

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

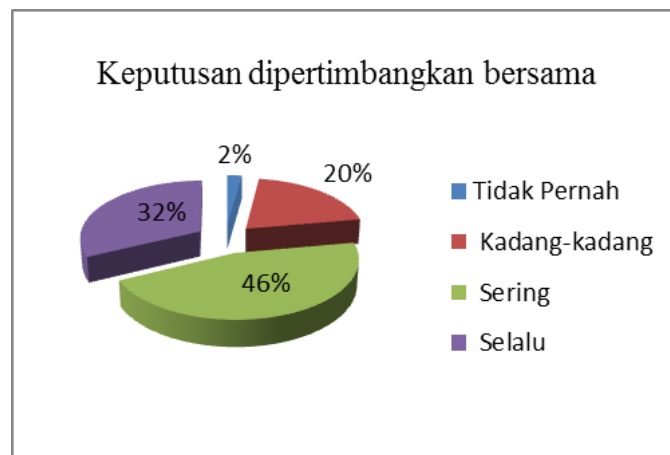
a) Pola Asuh Orang Tua

1) Keputusan dipertimbangkan dengan anak-anak.

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator keputusan dipertimbangkan dengan anak-anak terdapat pada item soal nomer 1, 2, 3.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal keputusan dipertimbangkan dengan anak-anak sebagai berikut:

Gambar 4. 1. Keputusan Dipertimbangkan Bersama



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa terjadi komunikasi antara orang tua dengan anaknya sebelum orang tua menetapkan sebuah kebijakan atau aturan tertentu yang akan dijalani oleh anak. Sebelum menetapkan keputusan orang tua mengadakan diskusi dengan anggota keluarga dan tentunya melibatkan anak. Dari gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat intensitas anak dilibatkan

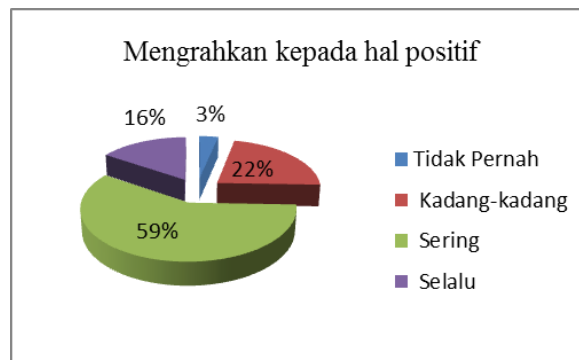
adalah 46% menjawab sering dilibatkan, 32% menjawab selalu, 20% mengaku kadang-kadang dilibatkan, dan sisanya yaitu 2% mengaku tidak pernah dilibatkan samasekali.

2) Mengarahkan kepada hal positif

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator orang tua mengarahkan kepada hal positif terdapat pada item soal nomer 3, 4, 5.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal pengarahan terhadap hal positif sebagai berikut:

Gambar 4. 2. Mengarahkan Kepada Hal Positif



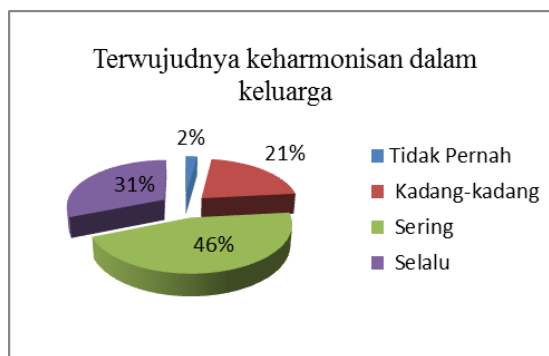
.Dari gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa ada 56% persen anak yang mengaku sering diarahkan pada hal positif oleh orang tuanya, 16% mengaku selalu diarahkan kepada hal yang baik, ada juga yang mengaku hanya diarahkan kadang-kadang dengan persentase 16%, dan sisanya mengaku tidak pernah dibimbing ke arah hal yang positif.

3) Terwujudnya keharmonisan dalam keluarga

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator terciptanya keharmonisan dalam keluarga terdapat pada item soal nomer 7,8,9.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal terciptanya keharmonisan dalam keluarga sebagai berikut:

Gambar 4. 3. Terwujud Keharmonisan Dalam Keluarga



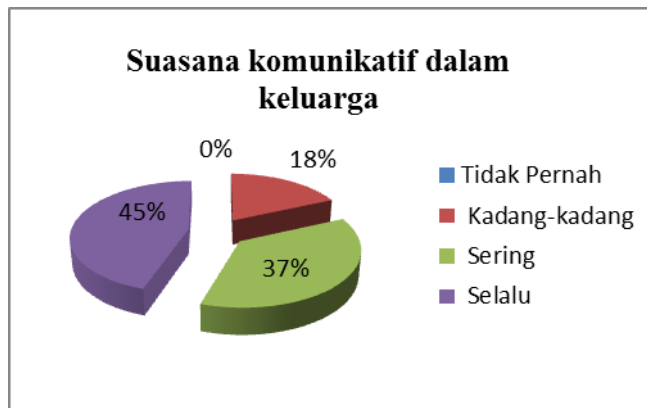
Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas orang tua anak mampu menciptakan atmosfer yang positif di tengah keluarga mereka. Terbukti dari persentase jawaban pilihan anak-anak yang terbesar yaitu 46% mengaku sering terwujudnya keharmonisan dalam keluarga, 31% mengaku selalu, dan hanya 22% anak yang mengakui bahwa kadang-kadang orang tuanya berupaya mewujudkan keharmonisan dalam keluarga.

4) Suasana komunikatif di dalam keluarga

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator terciptanya budaya yang komunikatif terdapat pada item soal nomer 10, 11.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item terciptanya budaya yang komunikatif sebagai berikut:

Gambar 4. 4. Suasana Komunikatif



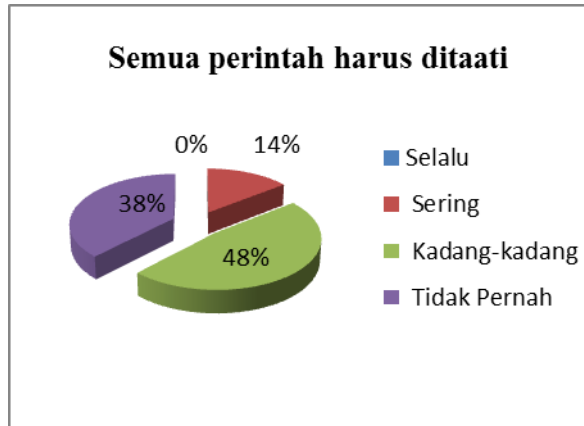
Berdasarkan gambar di atas sebanyak 45% anak mengaku selalu tercipta suasana yang komunikatif anta anggota keluarga, ada 37% yang mengaku sering tercipta suasana yang komunikatif, dan sisanya hanya 18% anak yang mengakui kadang-kadang tercipta komunikasi yang hangat ditengah keluarga.

5) Semua perintahnya harus ditaati:

Berdasarkan intrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator semua perintahnya harus ditaati terdapat pada item soal nomer 12,13, 14.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal semua perinintahnya haru ditaati sebagai berikut

Gambar 4. 5. Semua Perintah Harus Ditaati



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua tidak pernah menghendaki segala keinginannya Tanpa mengedepankan komunikasi terlebih dahulu. Terbukti dari persentase pilihan anak 38% mengaku tidak pernah, 48% mengaku kadang-kadang, 14% mengaku sering.

6) kurang komunikasi antara anak dengan orang tua

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator kurang komunikasi antar anggota keluarga terdapat pada item soal nomer 15, 16, 17.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal kurangnya komunikasi antar anggota keluarga sebagai berikut:

Gambar 4. 6. Kuranag Komunikasi

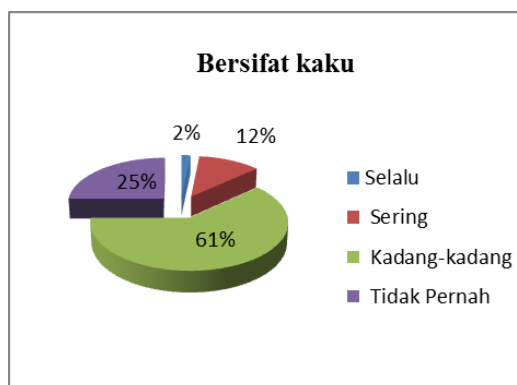


Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa 14% mengaku tidak pernah tidak pernah terjadi komunikasi dengan orang tua, 34% mengaku kadang-kadang, 29% mengakui sering, dan sisanya 2% mengaku selalu.

7) Bersifat kaku

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator orang tua bersifat kaku terdapat pada item soal nomor 18, 19. Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal orang tua bersifat kaku sebagai berikut:

Gambar 4. 7. Bersifat Kaku



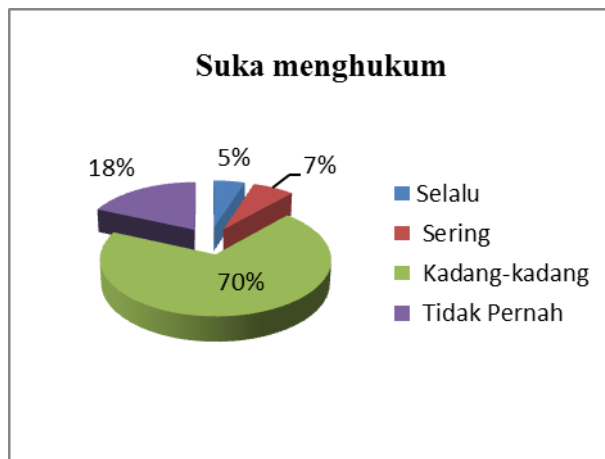
Dari gambar di atas dapat dihasilkan kesimpulan bahwa anak-anak merasa orang tuanya kadang-kadang bersifat kaku, yaitu menutup kemungkinan celah untuk berdiskusi tentang suatu hal dengan anak-anak. Ada 61% anak mengaku kadang-kadang orang tuanya bersifat kaku, 25% anak mengaku orang tuanya tidak pernah bersikap kaku, 12% anak mengaku orang tuanya sering bersikap kaku, dan hanya sebagian kecil 2% anak yang mengaku bahwa orang tuanya selalu bersikap kaku.

8) Suka menghukum

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator orang tua langsung menghukum terdapat pada item soal nomer 20, 21.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal orang tua langsung menghukum sebagai berikut:

Gambar 4. 8. Suka Menghukum



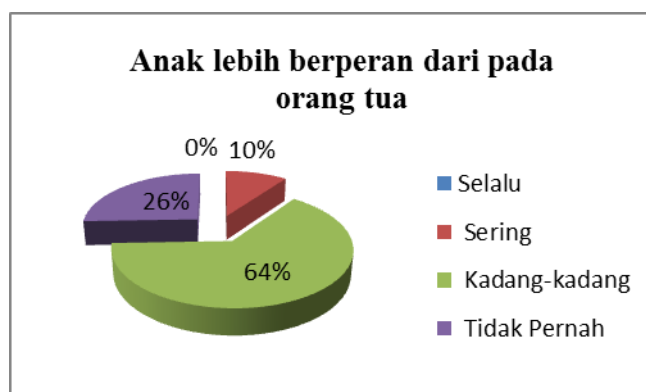
Tidak jarang orang tua harus memberikan hukuman kepada anak untuk memberikan efek jera. Biasanya hukuman tersebut terjadi ketika sesudah terjadi peringatan yang tidak diindahkan oleh anak, tapi terkadang ada juga orang tua yang langsung mengambil tindakan menghukum tanpa memberikan teguran terlebih dulu kepada anak. Dari tabel di atas didapati 70% anak yang mengaku kadang-kadang dihukum oleh orang tuanya, 18% mengaku tidak pernah dihukum, 7% mengaku sering dihukum, dan 5% mengaku selalu diberi hukuman ketika mereka berbuat salah.

9) Anak lebih berperan dari pada orang tua

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator anak lebih berperan dari orang tua terdapat pada item soal nomer 22, 23, 24.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal anak lebih mendominasi berperan dalam keluarga sebagai berikut:

Gambar 4. 9. Anak Lebih Berperan Dari Orang Tua



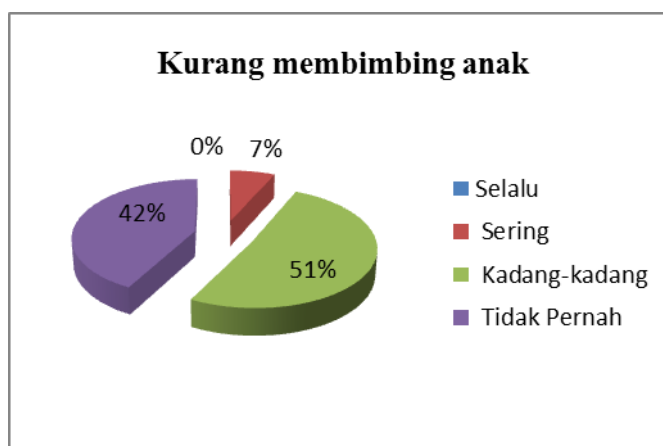
Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar anak yaitu 64% mengaku kadang-kadang mereka diberikan keleluasaan yang berlebihan, 26% mengaku tidak diberikan kebebasan yang berlebihan, dan sebanyak 10% anak mengaku sering diberikan kebebasan yang melebihi porsi seharusnya. Itu artinya dari persentase di atas hanya sebagian kecil saja dari anak-anak yang memang diberikan kebebasan oleh orang tuanya.

10) Kurang membimbing anak

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator orang tua tidak maksimal dalam mendidik anak pada item soal nomer 25, 26, 27.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal yang mewakili jawaban responden menyangkut pernyataan kurang mendapat bimbingan sebagai berikut:

Gambar 4. 10. Kurang Membimbing



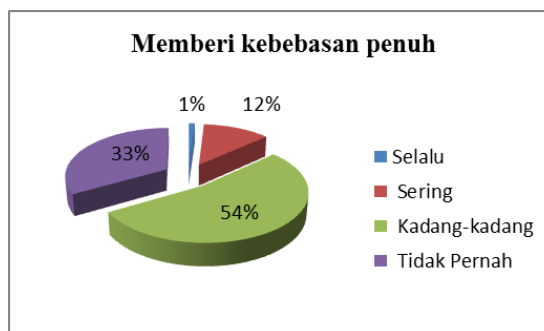
Dari data di atas dapat diketahui sebagian besar anak mengakui mendapat bimbingan yang maksimal dari orang tua. Terbukti sebanyak 42% anak mengaku selalu diarahkan dan dibimbing, 51% kadang-kadang, dan sebanyak 7% mengaku sering diabaikan oleh orang tua.

11) Tidak Memberi kebebasan penuh

Berdasarkan instrumen penelitian dapat diketahui bahwa indikator tidak mendapat kebebasan penuh terdapat pada item soal nomer 28, 29, 30.

Berikut disajikan gambar mengenai jawaban responden atau pernyataan item soal tidak mendapat kebebasan sebagai berikut:

Gambar 4. 11. Memberi Kebebasan Penuh



Orang tua memegang kendali dalam sebuah bahtera rumah tangga, termasuk di dalam membimbing dan mengurus anak-anak. Orang tua haruslah memegang peran yang dominan dibandingkan dengan anak-anak. Dari data diatas 33% anak mengaku tidak pernah pernah melebihi dominasi orang tuanya, 54% mengaku kadang-kadang diberikan kebebasan yang melebihi porsi seharusnya,

sebanya 112% mengaku sering diberi kebebasan oleh orang tuanya, dan 1 % anak yang mengaku selalu diberikan kebebasan yang berlebih oleh orang tua.

Penjelasan dari keseluruhan indikator di atas, maka dapat diketahui tentang data pola asuh orangtua Skor minimum yang diperoleh responden sebesar 75 dan skor maksimum yang diperoleh responden sebesar 107 sehingga diperoleh rentang 32. Persamaan untuk memperoleh rentang adalah $R = X_t - X_r$.

Keterangan:

R = rentang

X_t = data terbesar

X_r = data terkecil

Pola asuh orangtua digolongkan mejadi tiga yaitu demokratis, otoriter, dan permisif. Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval sebagai berikut:

$$I = (R+1)/K$$

Keterangan

I = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas

Untuk (R) 32, banyak kelas (K) 3, maka diperoleh interval kelas (I) 11. Nilai minimum adalah 75, sedangkan nilai maksimm 107 sehingga diperoleh frekuensi dari variable pola asuh orang tua seperti pada table

Tabel 4. 3

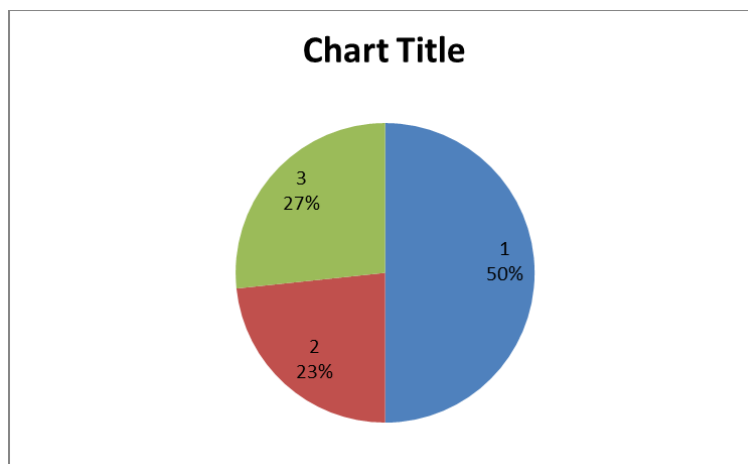
Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kategori
96-107	Demokratis	15	50%	Tinggi
84-95	Otoriter	7	27%	Sedang
72-83	Permisif	8	23%	Rendah

Berdasarkan tabel diatas diketahui kategori pola asuh demokratis sebesar 50%, sedangkan pola asuh otoriter sebesar 27%, dan pola asuh permisif sebesar 23%.

Gambar 4. 12

Pie Char Hasil Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua



Menarik kesimpulan dari data yang ada pada tabel dan pie chart di atas, bahwa pada pola asuh orang tua menghasilkan nilai dengan hasil distribusi frekuensi tinggi yaitu sebesar 50%, kemudian pada kategori sedang 23%, dan pada kategori rendah dengan hasil distribusi 27%.

b) Profesi Orang Tua

Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	20	66.7	66.7	66.7
	PNS	5	16.7	16.7	83.3
	Petani	3	10.0	10.0	93.3
	Swasta	1	3.3	3.3	96.7
	Arsitek	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari table di atas dapat di jelaskan bahwa orang tua siswa yang menjadi wiraswasta sebanyak 20 orang dengan persentase 66%, sebagai PNS 5 orang dengan persentase 16%, sebagai Petani 3 orang dengan persentase 10%, sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, dan terahir sebagai arsitek hanya 1 orang dengan persentase 1%.

c) Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah prestasi siswa MI Jamaluddin pada mata pelajaran PAI. Pelajaran PAI di MI Jamaluddin terbagi menjadi beberapa mata pelajaran agama yang harus dikuasai oleh segenap siswa.

Berdasarkan hasil prestasi belajar yang diambil dari nilai rapot yang mencakup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbagi menjadi beberapa mata pelajaran. berdasarkan rapot tersebut telah diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Data Prestasi Siswa

No	Nama	Nilai Rapot
1	Syah	79
2	Firmansyah	85
3	Aulia	73
4	Harun	89
5	Zayat	70
6	Satria	81
7	Fatan	77
8	Hasbi	72
9	Afifah	89
10	Hima	88
11	Qonita	95
12	Sofya	84
13	Aini	95
14	Lailatul	78
15	Yeni	91
16	Refan	77
17	Ridho	79
18	Azkari	80
19	Habib	77
20	Rizki	75
21	Imam	84
22	Syarif	84
23	Zubairi	85
24	Meli	78
25	Lilik	84
26	Jeni	87
27	Luluq	83
28	Najwa	89
29	Ahmad	88
30	Didi	80.6

Variabel prestasi belajar siswa MI Jamaluddin dengan jumlah responden 30 dan dengan nilai hasil rapot. berikut ini disajikan data berupa mean, standar deviasi, minimum dan maksimum yang digunakan untuk tolak ukur pengelompokan kedalam kelas dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Seluruh data pada tabel di atas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Tabel Deskripsi

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
prestasi_belajarr	30	25	70	95	2485	82.83	1.168	6.395	40.902
Valid N (listwise)	30								

Berdasarkan tabel di atas diperoleh, hasil skor tertinggi atau nilai maximum 95 dan skor terendah atau nilai minimum 70 d. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis nilai rata-rata atau mean sebesar 82.83, standar deviasi 6.395, range sebesar 25 dan variance sebesar 40.902. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan (interval kelas) tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahapan sebagai berikut:

a) Menentukan range (R)

$$(R) = UA - UB, \text{ maka } R = (95 - 70) + 1 = 26$$

b) Menentukan kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 30 = 5.77 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

c) Menentukan panjang kelas (c)

$$C = R/K; 26/6 = 4.33 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4. 7. Data Frekuensi Pestasi Belajar Siswa MI Jamaluddin

No	Interval	Frekuensi	persentase	Kategori
1	87-95	15	50%	Tinggi
2	79-86	11	37%	Sedang
3	70-78	4	13%	Rendah
Total		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut:

Pie Chart Distribusi Kategorisasi Frekuensi Tingkat Prestasi Belajar

Tabel 4. 8. Prestasi Belajar



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa terdapat 15 responden (50%) yang berada dalam kelompok tinggi, 11 responden (37%) berada pada kategori kelompok sedang dan 4 responden (13%) berada pada kategori kelompok rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini yaitu sebagian Siswa MI Jamaluddin memiliki prestasi yang tinggi dengan persentase 50% dari sampel berjumlah 30 siswa.

2. Pembahasan

Pada tahap uji hipotesis, maka menarik kesimpulan dengan memperhatikan signifikan dan aturan penyimpulannya sebagai berikut. Jika $Sig < 0,01$, ada pengaruh positif dan dinyatakan sangat signifikan. Jika $sig < 0,01$ $Sig < 0,05$, ada pengaruh positif dan dinyatakan signifikan. Jika $Sig > 0,05$ tidak ada pengaruh dan dinyatakan tidak signifikan. Rumus sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel Independen, (a) adalah konstanta, dan (b) adalah koefisien dari X.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan untuk melakukan analisis regresi sederhana, yaitu: *Pertama*, ANOVA untuk melihat signifikansi dari regresi. *Kedua*, Coefficient untuk melihat konstanta (a) dan Koefisien (b). *ketiga*, Model Summary untuk melihat R dan R Square (R Kuadrat).

a) Uji Regresi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4. 9. Hasil Autokorelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.505	.487	4.374

a. Predictors: (Constant), Pola_Asuh

Dari tabel Model Summary dapat diketahui R Square sebesar 0,505. Dengan demikian besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 50,5% sedangkan pengaruh variabel lain sebesar $100\% - 50,5\% = 49,5\%$.

Tabel 4. 10. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545.773	1	545.773	28.525	.000 ^b
	Residual	535.725	28	19.133		
	Total	1081.499	29			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Pola_Asuh

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,00. Dapat dilihat bahwa $\text{Sig} < 0,05$ dan $< 0,01$ yang berarti terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan pola asuh orang

tua terhadap prestasi belajar di MI Jamaluddin. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sangat yang signifikan dari pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MI Jamaluddin.

Tabel 4. 11. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.323	8.696		4.177	.000
	Pola_Asuh	.540	.101	.710	5.341	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Dengan memperhatikan koefisien, kita dapat menemukan persamaan garis regresi, dimana $a = 36.323$ dan $b = .0,540$ dengan demikian persamaan regresinya adalah. $Y = 36.323 - 0,540 X_1$

Kesimpulan berdasarkan analisis menggunakan aplikasi SPSS, ditunjukkan pada tabel ANOVA signifikan pada variable X_1 adalah 0,00. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima, dengan kata lain ada pengaruh yang sangat signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin. Kemudian pada tabel Summary didapat R Square sebesar 0.505. Dengan demikian besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Mi Jamaluddin sebesar 50,5%. Dan kita dapat menemukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 36.323 - 0,540 X_1$.

b) Uji regresi pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar

Kemudian dari data yang telah didapatkan yaitu data profesi orang tua dan data prestasi belajar siswa, setelah itu akan diolah untuk menguji regresi antara profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4. 12 Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.041 ^a	.002	-.034	6.210

a. Predictors: (Constant), Pekerjaan

Dari tabel Model Summary dapat diketahui R Square sebesar 0,002. Dengan demikian besar pengaruh pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,2% sedangkan pengaruh variabel lain sebesar $100\% - 0,2\% = 99,8\%$.

Tabel 4. 13 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.793	1	1.793	.047	.831 ^b
	Residual	1079.705	28	38.561		
	Total	1081.499	29			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 831. Dapat dilihat bahwa $Sig > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dari pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar di MI Jamaluddin. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MI Jamaluddin.

Tabel 4. 14 Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.190	2.109		38.965	.000
	Pekerjaan	.240	1.112	.041	.216	.831

a. Dependent Variable: Prestasi

Dengan memperhatikan koefisien, kita dapat menemukan persamaan garis regresi, dimana $a = 82.190$ dan $b = 0,240$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 82.190 - 0,240 X$.

Kesimpulan berdasarkan analisis menggunakan aplikasi SPSS, ditunjukkan pada tabel ANOVA signifikan pada variable X2 adalah 831. Maka dapat disimpulkan H-2 ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin. Kemudian pada table Summrary didapat R Square sebesar 0.002. Dengan demikian besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestai belajar siswa di Mi Jamaluddin sebesar 0,2%. Dan kita dapat menemukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 82.190 - 0,240 X2$.

c) Uji Regresi Ganda pengaruh pola asuh dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak

a. Uji t

Tabel 4. 15. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.090	9.054		3.434	.002
	Pola_Asuh	.578	.101	.760	5.717	.000
	Pekerjaan	1.265	.782	.215	1.617	.117

a. Dependent Variable: Prestasi

1. Pengujian (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.717 > t$ table sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

2. Pengujian (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,117 > 0,05$ dan nilai t hitung $1.617 < t$ table sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

b. Uji f

Tabel 4. 16 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	593.097	2	296.549	16.394	.000 ^b
	Residual	488.402	27	18.089		
	Total	1081.499	29			
a. Dependent Variable: Prestasi						
b. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Pola_Asuh						

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 16.394 > F table sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berrarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara signifikan terhadap Y.